

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, MOTIVASI KERJA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN UMKM  
( Studi Pada Pelaku UMKM Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu)**

**Fuji Astuti<sup>1</sup>, Ummul Khair<sup>2</sup>**

Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
[Fujiastuti1006@gmail.com](mailto:Fujiastuti1006@gmail.com)<sup>1</sup>, [ummulkhair@umb.ac.id](mailto:ummulkhair@umb.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan UMKM. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu dengan metode teori Arikunto 2017. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 80 orang. Berdasarkan uji analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan UMKM dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan UMKM dengan nilai  $0,007 < 0,05$ , Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan UMKM dengan nilai  $0,000 < 0,05$ , dan Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan UMKM dengan nilai  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci** : Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Pengalaman Kerja dan Kemampuan Membuat Laporan Keuangan UMKM

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan perekonomian Indonesia memang bisa dibilang tidak berjalan mulus atau banyak kendala (Krisnaditya, 2013). Berbagai macam masalah terjadi di negara ini khususnya bidang ekonomi. Salah satu masalah yang menjadi pukulan telak bagi bangsa Indonesia yakni krisis ekonomi pada tahun 1998. Di tengah kesibukan pemerintah dalam merumuskan langkah alternatif menghadapi krisis ekonomi saat itu, harapan muncul dari sektor yang kurang diperhitungkan pada saat itu, yakni sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga/rumahan.

Sementara itu, di sisi yang lain UMKM juga masih dihadapkan pada masalah yang terletak pada proses administrasi. Masalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut. Menyajikan laporan keuangan menjadi masalah tersendiri bagi UMKM. Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM yang berupa laporan keuangan dapat bermanfaat dalam mengetahui kinerja perusahaan, menjadi modal dasar bagi UMKM untuk pengambilan keputusan, mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan, serta berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi. Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. Keharusan

untuk menghadirkan laporan keuangan juga diperjelas dengan hadirnya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali orang merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi di perusahaan. Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi kalau harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha. Pencatatan dilakukan hanya dengan melihat berapa uang yang masuk diselisihkan dengan uang yang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk atau dari alokasi kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi dibanding dengan pendapatan sebelumnya. Padahal indikator dari keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja. Perlu pengukuran atas transaksi atau kegiatan yang terjadi, perlu pengelompokan, serta perlu pengihisan transaksi-transaksi tersebut. Dengan demikian setiap aktivitas yang berhubungan dengan usaha perusahaan dapat dicatat dan dilaporkan dengan benar. Laporan keuangan harusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, bagi suatu perusahaan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas, tidak terkecuali usaha kecil maupun menengah, diwajibkan menyusun laporan keuangan, karena tujuan umum dari laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (Razanisa Wilfa, 2016).

Laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan perusahaan haruslah memiliki kualitas karena penafsiran dari laporan keuangan ini digunakan untuk proses pengambilan keputusan. Agar kualitas pengambilan keputusan meningkat, maka informasi yang disajikan juga harus berkualitas. Untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Adapun 4 karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat dibandingkan (SAK 2009:17). Berbagai macam keterbatasan yang dihadapi UMKM mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal tentang akuntansi, kurang disiplin dan rajin dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, terbatasnya panduan tentang akuntansi yang mudah dipahami, minimnya pelatihan yang diberikan baik dari perguruan tinggi atau dari instansi pemerintah dan tidak adanya kecukupan dana untuk memperkerjakan akuntan untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi, (Kurniawanysah, 2016). Pengetahuan pemilik usaha pada akuntansi juga sangat penting dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penerapan SAK EMKM terhadap kualitas pelaporan keuangan saat ini masih sangat minim karena pengusaha masih rendah dalam memahami dan mengetahui pembukuan sesuai dengan SAK EMKM (Prajatno & Septriana, 2018). Pelaku usaha mikro sudah membuat laporan keuangan atau catatan pembukuan walaupun terbilang sederhana, dan pengetahuan akuntansi yang mereka miliki tergolong sederhana sesuai dengan tingkat pendidikan mereka (Setiyawati & Hermawan, 2018). Pengetahuan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan mempermudah untuk mengajukan pinjaman modal kepada kreditor (Putriyandari et al., 2019).

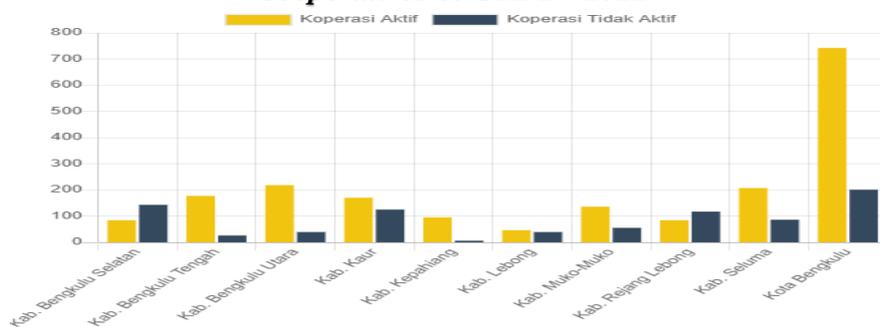
Keterbatasan pengetahuan dalam pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan akuntansi bukan merupakan hal yang penting bagi UMKM menyebabkan UMKM tidak atau belum memiliki dan mengelola catatan akuntansi secara ketat dan disiplin dengan pembukuan yang teratur dalam bentuk harian, mingguan, bulanan dan seterusnya (Rudiantoro & Siregar, 2012). Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam menentukan kemampuan kerja seseorang dan berpengaruh pada pengetahuan seseorang. Kemampuan dan keahlian pelaku UMKM sangat ditentukan oleh tingkat

pendidikan formal yang pernah ditempuh. Oleh karena itu, tingginya pendidikan manajer/pemilik UMKM berpengaruh terhadap pengetahuan akuntansi, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Menurut (Anjani, 2018). Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan seseorang sehingga membuat seseorang mudah untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya. Pada penelitian terdahulu, Delfina dkk (2018) dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Purwokerto Utara" menemukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM. Sedangkan menurut penelitian Wulandari (2015) dengan judul "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Lama Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM Pada UMKM Mebel di Kabupaten Sragen" bahwa jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM. Semakin tinggi latar belakang pendidikan dan semakin baik pengetahuan tentang akuntansi maka semakin baik Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi pelaporan keuangan UMKM yaitu dengan memiliki motivasi yang tinggi dari pelaku UMKM. Karena motivasi akan membangkitkan keinginan dan keyakinan akan pekerjaan yang sedang dilakukan. Hasil penelitian Yusella (2016) yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Hal ini menjadi dasar bahwa motivasi yang tinggi dalam menjalankan usaha adalah faktor yang penting yang akan menjadi modal keseriusan para pengusaha untuk menjalankan usahanya dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh (Riyadi, 2018), bahwa seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin berkembang. Keadan yang baik menguatkan bahwa pengetahuan seorang dalam memahami akuntansi, pengalaman dalam menjalankan usaha serta motivasi kerja yang tinggi bisa menjadi aspek penting yang mampu mempengaruhi persepsi seseorang dalam menerapkan kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM pada usaha mereka.

Untuk mencapai kemampuan membuat laporan keuangan yang baik, penyajian atau penyusunan laporan keuangan UMKM, tentunya penerapan tersebut akan dipengaruhi faktor pengalaman kerja, yang berkaitan dengan pelaku UMKM yang berperan dalam penyusunan atau penyajian laporan keuangan. Pengalaman kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membuat laporan keuangan yang disusun atau disajikan oleh Akuntan, menurut Effendi (2011) mendefinisikan pengalaman adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam melakukan segala pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. Sejalan dengan hal tersebut, beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Oktaviyanti, dkk (2017), menyatakan bahwa pengalaman memiliki pengaruh terhadap kualitas dari penyajian laporan keuangan. Pelaku usaha semestinya memiliki pandangan tentang pengelolaan keuangan dalam usahanya untuk diterapkan. Persepsi tersebut bisa muncul seiring berjalannya usaha, namun kebanyakan para pelaku usaha memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang dijalankan atas pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha masih kurang. Pengalaman kerja merupakan pembelajaran yang didapatkan dari sesuatu yang terjadi pada tahun sebelumnya. Pemilik usaha membutuhkan informasi dari pengalaman yang terjadi pada tahun sebelumnya untuk menyiapkan dan menggunakan dalam pengambilan keputusan usaha yang sedang dijalankan. Semakin lama perusahaan beroperasi kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM semakin dibutuhkan, karena kompleksitas usaha yang semakin tinggi. Suatu pengalaman akan membentuk pandangan yang tepat atas kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM dengan adanya belajar dan pengalaman yang dimiliki dalam

memahami kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM, dengan adanya pengalaman memberikan gambaran untuk tujuan yang akan di capai pada tahun yang akan mendatang, menghindari sesuatu yang tidak baik pada kejadian yang sudah terjadi pada tahun sebelumnya. Permasalahan UMKM terkait persepsi kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM pada pelaku UMKM di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu ditemukan munculnya beberapa masalah yang sering terjadi yaitu kurangnya pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM dan tingkat pendidikan sehingga informasi yang dihasilkan masih kurang memberikan informasi keuangan yang lebih jelas. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ialah sebuah usaha yang berjalan di beragam bidang usaha yaitu, usaha perdagangan, usaha pertambangan, usaha industri, usaha jasa pendidikan, real estate dan lain-lain.. Dari data statistik Kota Bengkulu ( Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Bengkulu

**Gambar 1.1**  
**Data Statistik UMKM**  
**Kota Bengkulu**  
**Cooperatives & UKM – 2022**



UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. Pertumbuhan UMKM di kota Bengkulu saat ini semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari data penerima bantuan UMKM, Kota Bengkulu memperoleh bantuan dana pada urutan ke 15, hal itu membuktikan bahwa UMKM di Kota Bengkulu mengalami peningkatan pertumbuhan. Karena semakin meningkatnya pertumbuhan UMKM di Kota Bengkulu, maka mengharuskan para pelaku UMKM untuk membuat perencanaan strategis agar dapat bersaing dengan pelaku UMKM lainnya. Pada saat ini, UMKM menghadapi beberapa permasalahan pokok, permasalahan tersebut antara lain adalah kurangnya pengarahan dari manajer atau pimpinan bagian, kurangnya motivasi, rendahnya produktivitas yang dimiliki, kemudian sumber daya manusia serta manajemen yang dimiliki belum profesional, respon pelaku UMKM terhadap kemajuan teknologi yang saat ini semakin canggih masih kurang, Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pelaku UMKM pada tanggal 1 Februari 2023 dalam kegiatan Pelaku UMKM masih merasa sulit dengan pelaksanaan pembukuan akuntansi yang menyediakan laporan keuangan yang informatif. Hal tersebut karena lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha terutama mengenai pengetahuan tentang akuntansi untuk mengelola keuangan usahanya dalam menyediakan kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM yang infromatif. Selain itu rendahnya tingkat pendidikan sumber daya manusia pada UMKM disebabkan karena kebanyakan atau sebagian besar pelaku UMKM mempekerjakan sumber daya manusia yang hanya lulusan SMK/SMA yang sederajat, sehingga tingkat pendidikan dalam pengelolaan UMKM sangat berpengaruh dalam proses pelaporan keuangan. Selanjutnya masih kurangnya Motivasi Kerja para pelaku UMKM untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dalam rangka menciptakan usaha agar berkembang masih rendah. Hal seperti ini jika dibiarkan tentunya akan membuat usaha yang dimiliki cenderung tidak mampu mengikuti persaingan yang semakin kompetitif.

Berdasarkan kondisi tersebut, timbul keterkaitan penulis untuk melakukan penelitian kembali dengan persepsi kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM. Penelitian ini akan menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman kerja yang merupakan replikasi dari variabel-variabel penelitian sebelumnya.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena, data tersebut kemudian dianalisis dan diolah kedalam bentuk analisis statistik regresi berganda dan menggunakan alat SPSS 16. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 80 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan gading cempaka kota Bengkulu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

#### **Uji Validitas**

Hasil pengujian validitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	Sig	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
Tingkat Pendidikan	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
Motivasi Kerja	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
Pengalaman kerja	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
Kemampuan Membuat Laporan Keuangan	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid

Sumber: SPSS 2023

### Uji Reliabilitas

Pada uji reabilitas yang dilakukan terhadap setiap instrumen penelitian memperoleh hasil bahwa nilai cronbach's alpha pada setiap instrumen penelitian ini menunjukkan nilai > 0,60 menunjukkan reliabel sempurna menurut. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian ini reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Berikut ini hasil dari uji reliabilitas dari penelitian.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pengetahuan Akuntansi	0.836	Reliabel
2.	Tingkat Pendidikan	0.777	Reliabel
3.	Motivasi Kerja	0.881	Reliabel
4.	Pengalaman kerja	0.890	Reliabel
5.	Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM	0.896	Reliabel

*Sumber: SPSS 2023*

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati normal. Kita bisa melihat melalui uji kolmogorov-smirnov. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan angka pada kolom signifikansi (sig). Jika nilai sig >  $\alpha$  (0,05), maka data berdistribusi normal . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44755031
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.062
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: Hasil pengolahan data, 2023*

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis persamaan regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut terdapat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.538	0.418		1.285	0.203
	X1	0.278	0.051	0.244	5.476	0.000
	X2	-0.065	0.023	-0.038	-2.772	0.007
	X3	0.560	0.066	0.464	8.427	0.000
	X4	0.317	0.058	0.314	5.421	0.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2023

Persamaan regresi dari hasil analisis di atas adalah :

$$Y = 0.538 + 0.278X_1 + -0.065X_2 + 0.560X_3 + 0.317X_4$$

Adapun hasil model regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta 0.538 mempunyai arti bahwa apabila variabel bebas Pengetahuan Akuntansi ( X<sub>1</sub>), Tingkat Pendidikan (X<sub>2</sub>), Motivasi Kerja (X<sub>3</sub>), dan Pengalaman kerja (X<sub>4</sub>) terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM (Y), konstan atau X = 0, maka nilai variabel terikat akan tetap yaitu 0.538.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Akuntansi (X<sub>1</sub>) adalah sebesar 0.278, artinya jika variabel Pengetahuan Akuntansi berubah satu satuan, maka Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM akan berubah sebesar 0.278
3. Nilai koefisien regresi variabel Tingkat Pendidikan (X<sub>2</sub>) adalah sebesar -0.065, artinya jika variabel Tingkat Pendidikan berubah satu satuan, maka Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM akan berubah sebesar -0.065.
4. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi Kerja (X<sub>3</sub>) adalah sebesar 0.560, artinya jika variabel Motivasi Kerja berubah satu satuan, maka Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM akan berubah sebesar 0.560.
5. Nilai koefisien regresi variabel Pengalaman kerja (X<sub>4</sub>) adalah sebesar 0.317, artinya jika variabel Pengalaman kerja berubah satu satuan, maka Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM akan berubah sebesar 0.317.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial atau dikenal dengan uji t digunakan untuk melihat signifikan atau tidak signifikan variabel Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja, dan *Pengalaman kerja* terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM secara terpisah atau sendiri-sendiri. Adapun hasil uji t seperti pada tabel berikut :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.538	0.418		1.285	0.203
	X1	0.278	0.051	0.244	5.476	0.000
	X2	-0.065	0.023	-0.038	-2.772	0.007
	X3	0.560	0.066	0.464	8.427	0.000
	X4	0.317	0.058	0.314	5.421	0.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan data, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji t sebagai berikut :

1. Hasil pengujian Pengetahuan Akuntansi yaitu sig a = 0.000 < 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM , dengan demikian hipotesis pertama diterima.
2. Hasil pengujian Tingkat Pendidikan yaitu sig a = 0.007 < 0,050, yang menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM . Dengan demikian hipotesis kedua diterima.
3. Hasil pengujian Motivasi Kerja yaitu sig a = 0.000 < 0,050. Ini menandakan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM . Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.
4. Hasil pengujian Pengalaman kerja yaitu sig a = 0.000 < 0,050. Ini menandakan bahwa Pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM . Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

### Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji f seperti pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1478.664	4	369.666	1752.104	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	15.824	75	0.211		
	Total	1494.488	79			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3						

Sumber : Hasil pengolahan data, 2023

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 6 diatas diketahui bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh adalah kurang dari 0,05 yaitu 0,000 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yaitu Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gading Campak Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, atau dengan artian H<sub>5</sub> diterima.

### Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan uji koefisien korelasi sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.995 <sup>a</sup>	0.989	0.989	0.459
a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Hasil pengolahan data, 2023

Nilai *adjusted R square* (R<sup>2</sup>) sebesar 0.989 menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan

Pengalaman kerja mampu menjelaskan variabel Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM sebesar 98.9% sedangkan sisanya 1.1 % dijelaskan oleh variabel lain diluar keempat variabel diatas.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengelolaan data mentah yang dilakukan di Kecamatan Gading Campak Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Dengan melalui penyebaran kuesioner terhadap 80 orang responden yang telah diuji sehingga dapat diketahui pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja, dan Pengalaman kerja terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gading Campak Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

### **1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi ( $X_1$ ) Terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM, diperoleh hasil pengujian hipotesis Pengetahuan Akuntansi menunjukkan taraf signifikan 0.000. Taraf signifikan  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam pengujian ini menerima  $H_1$ . Dengan demikian, maka hipotesis yang menyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM, terbukti. Pengetahuan akuntansi akan memberikan pengetahuan tentang akuntansi secara teknis kepada pemilik atau manajer usaha. Pemahaman yang memadai serta pengetahuan yang cukup tentang informasi akuntansi akan meningkatkan kesadaran kepada pemilik atau manajer akan pentingnya informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi dapat diperoleh melalui pelatihan atau workshop. Dengan mengikuti pelatihan akuntansi, pemilik atau manajer dapat memiliki kemampuan untuk menguasai teknis akuntansi sehingga dapat memudahkan pemilik atau manajer dalam menggunakan sistem informasi. Semakin mudah dalam mengoperasikan sistem informasi maka semakin tinggi tingkat penggunaan terhadap informasi akuntansi. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Ni Made (2019) dengan penelitiannya yang berjudul pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM. yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM.

### **2. Pengaruh Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) Terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM (Y)**

Dari hasil pengujian statistik diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.007. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap variabel Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM. Pendidikan merupakan sarana yang penting dalam menjalankan usaha. Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi sikap dan tata laku seseorang dalam melakukan aktivitas operasional. Tingkat pendidikan formal pemilik sangat mempengaruhi penyiapan dan Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM. Tingkat pendidikan formal pemilik yang rendah, maka rendah pula penyiapan dan Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM. Hal ini juga menunjukkan pemahaman pemilik mengenai penggunaan informasi akan dapat menjadi kendala jika tidak diasah melalui pendidikan yang baik, karena belum mengetahui pentingnya Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM bagi usaha mereka jika pendidikan yang dimiliki masih rendah. Sehingga asumsi variabel pendidikan mempengaruhi positif pada Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM Pada Industri Usaha Kecil Dan Menengah diterima. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Nila Puspita (2019) yang menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM.

### **3. Pengaruh Motivasi Kerja (X<sub>3</sub>) Terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM , diperoleh hasil pengujian hipotesis Tingkat Pendidikan menunjukkan taraf signifikan 0,000. Taraf signifikan < 0,05, ini menunjukkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM . Pelaku UMKM memiliki tingkat Motivasi Kerja yang tinggi, dimana pelaku UMKM yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap agamanya akan membentuk perilaku yang etis. Perilaku yang etis ini dapat dilihat dari bagaimana pelaku UMKM dalam menjalankan membuat laporan keuangan. Pengalaman dalam operasional berusaha atau lamanya perusahaan beroperasi berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi sangat diperlukan. Holmes dan Nicholls (1989) yang dikutip umami, kaukab dan romandho (2020) yang mengemukakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha (lamanya suatu usaha berdiri mulai dari awal beroperasi hingga saat ini). Studi tersebut menyatakan bahwa semakin muda usia perusahaan terdapat kecenderungan untuk menyatakan informasi akuntansi yang ekstensif untuk tujuan membuat keputusan apabila dibandingkan dengan perusahaan yang lebih tua usianya, sehingga perusahaan yang semakin muda usianya cenderung menggunakan informasi akuntansi dengan lebih optimal guna mencapai tujuannya tersebut Penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Nanik Ernawati (2018) dengan judul pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM .

### **4. Pengaruh Pengalaman Kerja (X<sub>4</sub>) Terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pengalaman kerja terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM , diperoleh hasil pengujian hipotesis pengalaman kerja menunjukkan taraf signifikan 0,000. Taraf signifikan < 0,050, ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM. Menurut Theory of Planned Behaviour (TPB) menyebutkan bahwa pengetahuan akuntansi dipahami sebagai perceived behavioral control yang mempengaruhi perilaku individu dalam membuat keputusan yang digunakan untuk menemukan dan memecahkan masalah. Dapat disimpulkan bahwa ada kaitannya antara pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Karena dalam peraturan Bank Indonesia sudah dijelaskan bahwa salah satu syarat untuk pemberian kredit atau pembiayaan UMKM melakukan pencatatan akuntansi yang baik dan berkualitas jika sudah memiliki pengetahuan akuntansi maka akan memudahkan para pengusaha dalam membuat catatan yang baik dan berkualitas. TPB juga menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi guna mengambil suatu keputusan yang tepat untuk mendapatkan hasil yang optimal. Hal ini juga sejalan dengan Theory of Decision Usefulness dimana pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha mikro digunakan sebagai pendorong untuk memanfaatkan adanya penggunaan informasi akuntansi sebagai salah satu upaya untuk mengumpulkan dan menyajikan informasi mengenai perspektif keuangan secara tepat. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Ahmad Junaidi (2016) dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM, yang menunjukkan bahwa Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM .

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Anjani, Anggie Putri.(2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Paket Wisata Danau Toba. Skripsi. Medan : Universitas Sumatera Utara Medan.
- American Accounting Association. (2001). *SEC Auditor Independence Requirements*. AAA *Financial Accounting Standards Committee*, vol: 15, no: 4, hal: 373-386.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu. Data dan Informasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Provinsi Bengkulu Dalam Angka Tahun 2013-2017. Diakses 12 Maret 2021. Dari : <https://bengkulu.bps.go.id/>
- Deddy Kurniawansyah. (2019) “Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kaliuro Kabupaten Banyuwangi“
- Diana, Sari. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung : PT.Refika Aditama.
- Darojat, Achmad Tubagus. (2015). *Konsep-Konsep Dasar Manajemen Personalia Masa Kini*. PT. Refika Aditama. Bandung
- E., Nasori, A., & Riyadi, R. (2018). The Effectiveness of Android-Based Learning Media with Appy Pie toward Indonesian Economics Subject. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(3.30), 287. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i3.30.18263>
- Effendy, Onong Uchyana. (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Firma, R & Sarmiadi. (2018). *Pengaruh tingkat pendidikan pemilik UMKM terhadap kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM (Studi pada pelaku UMKM dengan Klaster Menengah di Kora Padang)*. Vol. 20 No. 1, Januari 2018.
- Fithorihah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Kerja Dan Skala Usaha Terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan Pada Pelaku Umkm Pada Usaha Kecil Menengah (*Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang*). *Journal Of Accounting*, 5(5).
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, I. & Sudita, I.N. (2015). *Perilaku Keorganisasian*. Cetakan ke-7 Yogyakarta: BPFE.
- Hudha, Choirul. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *E-Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Universitas Negeri Surabaya*. Vol.5, No. 1, Hal. 68-90. p-ISSN 2303-324X, e-ISSN 2579- 387X.
- Hermawan, D. (2018). *Membangun Inovasi Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, (1976). “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, *Journal of Finance Economic* 3:305- 360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2020). “Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2016-2017”. <http://www.depkop.go.id/dataumkm>. Diakses pada 25 Januari 2020.
- Kieso, Donald E., et al. (2010). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Krisnaditya, A. (2013). Persepsi Pelaku UMKM atas Tujuan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Wonosari). *Jurnal Profita Universitas Negeri Yogyakarta Vol. 1 No. 7 2013*.

- Deddy Kurniawansyah. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK - ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.
- Lestanti. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Pengguna Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*
- Novianti , Delfina,dkk. (2018). “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku Umkm Terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM Di Kecamatan Purwokerto Utara”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, Vol.20, No.3*.
- Riyadi, S & Rismawandi. (2016). *Motivasi, pengetahuan akuntansi, dan penerapan akuntansi terhadap kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM* (Studi empiris pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten) Vol. 5 No. 1 April 2016.
- Rifa’I, Aditya Bachtiar. (2014). Pengaruh Etika, Kompetensi, dan Pengalaman Dalam Mengelola Barang Milik Negara Terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan Pemerintah Pusat (Survai Pada Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Di Lingkungan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*
- Rudiantoro, R., dan Siregar, SV., (2012). Kemampuan membuat laporan keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia Vol 9 No.1, Juni 2012*.
- Oktavianti, I. Zuliana, E. & Ratnasari, Y. (2017). Menggagas Kajian Kearifan Budaya Lokal di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah. Google Scholar: *Jurnal Keguruan & Ilmu Pendidikan. Yogyakarta. Hlm. 35-42*.
- Putriyandari, Rofily. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Pada Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ecodemica Vol. II. No. 2*.
- Santoso, S. (2015). SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi, Jakarta, PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Sianturi, H & Fathiyah, N. (2016). *Pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM*. Vol. 1 No.1 Maret 2016.
- Sutrisno, Edy. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta :Prenadamedia Group.
- Subramanyam, K. R dan John J. Wild (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, edisi ketiga cetakan kedelapan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman kerja terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, 4(2), 371-394*.
- Wilfa, Razanisa. (2016). Pengaruh Persepsi Pemilik Terhadap Laporan Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada UMKM fashion di Kabupaten Sleman. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Wulandari, dkk. (2015). “Pengaruh Jenjang Pendidikan, Lama Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kemampuan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM Pada UMKM Mebel di Kabupaten Sragen d”, *Vol.1, No.1 April 2015*.
- Yulianti, U. (2019). *Jurnal ekonomi & bisnis dharma andalas. 21(1), 107-119*.

- Yusuf, B., & Arif. N.R.A. (Eds). (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada..
- Yusella, Fajriani Fitria. (2016). Pengaruh Motivasi Pemimpin Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *eJournal Ilmu Pengetahuan Pemerintahan. Vol. 4, No. 4.*
- .